

ABSTRAK

Lieva Putria Roshan, 1223030059, 2026: Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak Perspektif Siyasah Dusturiyah

Penelitian ini berangkat dari adanya Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak sebagai landasan hukum dalam penyelenggaraan perlindungan dan pemenuhan hak anak di Kota Banjar. Meskipun Pemerintah Kota Banjar telah memiliki kebijakan mengenai penyelenggaraan Kota Layak Anak dan memperoleh predikat Kota Layak Anak, kasus kekerasan terhadap anak masih ditemukan di Kota Banjar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kebijakan daerah belum sepenuhnya menghilangkan permasalahan kekerasan terhadap anak. Masih ada perbedaan antara apa yang sudah diatur dalam peraturan daerah dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan terhadap anak di Kota Banjar, mengetahui upaya Pemerintah Kota Banjar dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak, serta mengetahui upaya tersebut ditinjau dari perspektif Siyasah Dusturiyah

Penelitian ini menggunakan teori Siyasah Dusturiyah sebagai landasan analisis untuk mengkaji pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Banjar Nomor 6 Tahun 2021 berdasarkan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis dengan pendekatan yuridis-empiris. Data diperoleh kemudian dianalisis dengan menghubungkan temuan di lapangan dengan ketentuan hukum dan perspektif Siyasah Dusturiyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan terhadap anak di Kota Banjar dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor keluarga, meliputi rendahnya pemahaman masyarakat terhadap hukum dan perlindungan anak, kondisi ekonomi keluarga, serta ketidakharmonisan hubungan keluarga. Upaya Pemerintah Kota Banjar dalam menanggulangi kekerasan terhadap anak dilakukan melalui pencegahan, penanganan, dan pemulihan. Ditinjau dari perspektif Siyasah Dusturiyah, upaya tersebut sejalan dengan prinsip amanah, keadilan, dan kemaslahatan. Pelaksanaannya masih memerlukan penguatan sumber daya manusia, anggaran, dan koordinasi agar perlindungan terhadap anak dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Kekerasan Anak, Kota Layak Anak, Siyasah Dusturiyah